

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------------|---|
| Sekolah | : SMP Negeri 1 Seberuang |
| Mata Pelajaran | : IPA Terpadu |
| Kelas/Semester | : VIII(delapan)/Ganjil |
| Materi Pokok | : Zat Aditif dan Zat Adiktif |
| Sub Materi Pokok | :Jenis-jenis Zat adiktif dan Upaya pencegahan Penyebaran Narkoba di Masyarakat |
| Alokasi Waktu | : 2 x 40 menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan.

- 3.6.8 Menjelaskan definisi zat adiktif
- 3.6.9 Memberikan contoh jenis-jenis zat adiktif
- 3.6.10 Menciptakan protokol upaya pencegahan penyebaran narkoba di masyarakat

4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan

- 4.6.3 Membuat karya tulis berupa makalah tentang jenis-jenis zat adiktif dan cara pencegahan penyebaran narkoba di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran (pertemuan ke 4)

1. Disajikan video jenis-jenis zat adiktif, siswa dapat menjelaskan pengertian dari zat adiktif dengan benar.
2. melalui studi literasi , siswa dapat menyebutkan contoh dari tiap-tiap zat adiktif (narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya) dengan benar.
3. Melalui handout dari guru dan studi literasi, siswa dapat menganalisis efek yang ditimbulkan dari jenis-jenis zat adiktif dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menciptakan protokol upaya pencegahan penyebaran narkoba di masyarakat dengan tepat.
5. Melalui lembar LKPD dan diskusi kelompok, siswa dapat menghasilkan produk berupa makalah tentang jenis-jenis zat adiktif dan cara pencegahan penyebaran narkoba di masyarakat dengan benar.

D. Fokus Penguatan Karakter:

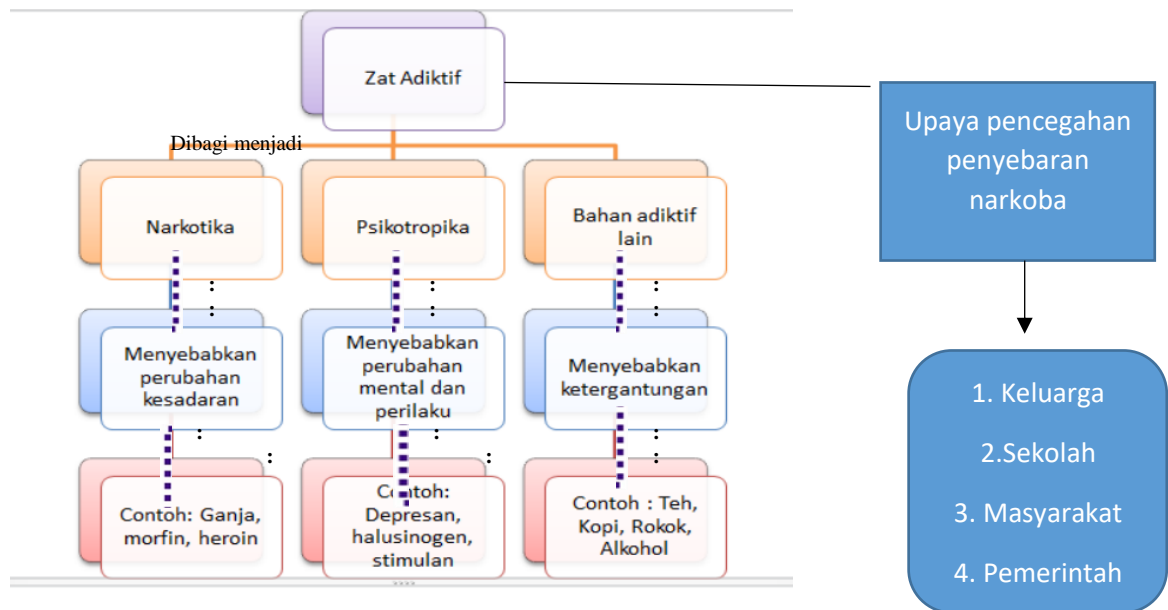
Sikap Spritual : bersyukur, religius.

Sikap Sosial : Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, menghargai pendapat orang lain

E. Materi Pembelajaran Reguler

Materi pokok : Zat Aditif dan Zat Adiktif

Sub materi pokok : Jenis-jenis zat adiktif dan upaya pencegahan penyebaran narkoba di masyarakat.



Zat adiktif adalah zat yang mampu memengaruhi kinerja fungsi biologis dan menyebabkan ketergantungan. Tingkat ketergantungan bisa bervariasi, mulai rendah sampai sangat kuat yang sulit untuk dihentikan. Bahkan saat dihentikan, pengguna zat adiktif akan merasakan sesuatu yang tidak nyaman bahkan sangat kesakitan. Itulah mengapa, Indonesia gencar sekali menggalakkan program *Say No to Drugs*.

Ternyata, zat adiktif itu banyak sekali jenisnya. Jika selama ini kamu mengira zat adiktif hanya narkoba tentu itu tidak benar. Zat adiktif dibagi menjadi tiga golongan, yaitu zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika, zat adiktif jenis narkotika, serta zat adiktif jenis psikotropika.

1. Zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika

Zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika justru datang dari keseharian masyarakat Indonesia. Apa saja itu?

a. Kafein

Apakah kamu penggemar kopi? Siapa sangka jika kopi yang sering kamu minum juga mengandung zat adiktif, *lho*. Zat adiktif yang dimaksud adalah kafein. Kandungan kafein juga bisa ditemukan di dalam teh. Namun, kandungan kafein dalam teh masih lebih kecil daripada kopi.

Keberadaan kafein di dalam kopi yang cukup besar disinyalir mampu meningkatkan respons kewaspadaan pada otak. Itulah mengapa setelah minum kopi, tubuh terasa segar dan tidak mudah mengantuk. Jika Quipperian hobi minum kopi, cobalah untuk tetap bijaksana. Kopi masih dikatakan aman untuk tubuh jika diminum maksimal hanya 2 cangkir tiap hari. Adapun efek samping yang bisa ditimbulkan akibat mengonsumsi minuman berkafein secara berlebihan:

- Jantung berdebar kencang
- Pikiran sulit untuk fokus
- Gemeteran

- Insomnia akut
- Panik secara berlebihan
- Perasaan sangat sensitif

Jadi, harus bagaimana? Tak perlu khawatir, cukup mengonsumsi satu cangkir setiap hari, kopi tidak akan berbahaya, *kok*.

b. Nikotin

Pernahkah kamu mendengar istilah nikotin? Nikotin merupakan zat adiktif yang ditemukan di dalam tembakau. Quipperian tentu paham bahwa tembakau merupakan komponen penting yang ada di dalam rokok. Artinya, rokok mengandung zat adiktif yang cukup berbahaya bagi kesehatan, yaitu nikotin.

Penggunaan nikotin bisa menyebabkan seseorang menjadi lebih rileks, tajam inderanya, tenang, dan waspada. Di balik itu semua, penggunaan rokok secara berlebih tentu berakibat negatif bagi tubuh. Adapun efek yang ditimbulkan jika seseorang sudah mengalami ketergantungan parah pada rokok adalah sebagai berikut:

- Mudah tersinggung
- Mudah marah
- Depresi
- Sulit untuk fokus dan konsentrasi
- Insomnia
- Sulit untuk beristirahat
- Pemakaian jangka lama bisa menyebabkan impotensi, penyakit paru-paru, gangguan tenggorokan, dan masih banyak lainnya.

2. Zat adiktif narkotika

Menurut UU RI No. 22 tahun 1997, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semisintesis yang bisa mengakibatkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, dan dapat menimbulkan efek ketergantungan.

Contoh narkotika adalah morfin, kokain, heroin, opium, dan amfetamine. Pada awalnya, keberadaan narkotika ditujukan untuk kepentingan medis. Seiring berkembangnya jaman, justru narkotika disalahgunakan oleh oknum tertentu di luar kepentingan medis.

Penggunaan narkotika skala medis tentu sudah mengikuti standar yang telah ditetapkan, misalnya untuk obat bius, penenang, dan sebagainya. Apa jadinya jika narkotika dikonsumsi secara asal-asalan dalam jangka waktu yang lama?

a. Gangguan fisik

- Gangguan sistem saraf
- Gangguan jantung
- Gangguan pembuluh darah dan kulit
- Pengcilan hati
- Insomnia
- Sering mual dan sakit kepala
- Menurunnya fungsi organ reproduksi
- Bagi pengguna jarum suntik, semakin besar peluang tertular HIV/AIDS

b. Gangguan psikis

- Sulit untuk konsentrasi
- Hilangnya rasa percaya diri dan apatis
- Cenderung menyakiti diri sendiri dan merasa tidak aman

- Lebih ganas dan brutal

c. Gangguan sosial

- Gangguan mental
- Anti-sosial
- Dikucilkan oleh lingkungan
- Terkadang tidak nyambung dalam berkomunikasi

3. Zat adiktif jenis psikotropika

Menurut UU RI No. 5 tahun 1997, zat psikotropika adalah zat atau obat selain narkotika baik secara alami maupun sintesis yang berpengaruh secara psikoaktif melalui susunan saraf pusat yang mengakibatkan perubahan mental dan perilaku.

Intinya, seseorang yang hobi mengonsumsi psikotropika akan mengalami penurunan fungsi otak dan susunan saraf pusatnya. Akibatnya, akan muncul kelainan perilaku dan cara berpikir, halusinasi, serta mengalami ketergantungan. Berdasarkan tujuan dan tingkatan ketergantungannya, psikotropika dibagi menjadi empat golongan, yaitu sebagai berikut.

a. Psikotropika golongan I

Psikotropika golongan I adalah golongan psikotropika yang digunakan untuk ilmu pengetahuan tanpa adanya proses terapi. Psikotropika jenis ini memiliki ketergantungan sangat kuat pada pemakainya. Contohnya adalah ekstasi, mekatinona, dan brolamfetamina.

b. Psikotropika golongan II

Psikotropika golongan II adalah golongan psikotropika yang biasa digunakan sebagai obat, penelitian, dan terapi. Jika disalahgunakan, psikotropika jenis ini juga bisa menyebabkan ketergantungan berat, contoh amfetamin dan fleksiklidine (PCP).

c. Psikotropika golongan III

Psikotropika golongan III biasa digunakan untuk obat, ilmu pengetahuan, dan terapi. Jika disalahgunakan psikotropika golongan ini bisa menyebabkan ketergantungan skala sedang. Contohnya adalah rohipnol dan megadon.

d. Psikotropika golongan IV

Psikotropika golongan ini biasa digunakan untuk obat, penelitian, dan terapi. Efek ketergantungan yang diakibatkan psikotropika golongan IV bisa dikatakan ringan. Contohnya alprazoma, esilgan, dan bromazepam.

Efek Narkotika dan Psikotropika

Berdasarkan efek yang ditimbulkan, narkotika dan psikotropika dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Stimulan

Stimulan adalah obat yang mampu memberikan rangsangan pada otak dan sistem saraf. Efek yang ditimbulkan adalah tidak mudah lapar, kerja jantung meningkat, tidak mudah lelah, dan tekanan darah meningkat. Contoh stimulan adalah ekstasi dan kokain.

2. Depresan

Depresan adalah jenis obat yang mampu memengaruhi tingkat kesadaran. Contoh depresan adalah morfin dan barbit.

3. Halusinogen

Halusinogen adalah obat yang mampu menciptakan halusinasi. Contoh halusinogen adalah LSD dan ganja.

Pencegahan Penyalahgunaan Zat Adiktif

Pencegahan zat adiktif harus terus digalakkan, baik oleh diri sendiri maupun pemerintah. Zat adiktif yang dimaksud tentu zat adiktif yang sifatnya berbahaya dan meresahkan masyarakat, contohnya narkotika dan psikotropika.

Dalam hal ini, para pecandu kopi atau teh tentu diharapkan bisa mengontrol diri mereka masing-masing tanpa harus melibatkan peran orang lain atau pihak yang berwenang. Adapun langkah pencegahan penyalahgunaan narkotika dan psikotropika adalah sebagai berikut.

1. Hindari kebiasaan merokok.
2. Lakukan aktivitas yang bermanfaat. Semakin sering melakukan aktivitas yang bermanfaat, semakin jauh keinginan untuk melakukan penyalahgunaan zat-zat terlarang.
3. Jalin komunikasi yang baik dengan keluarga.
4. Ingatlah bahaya yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan obat-obat terlarang.
5. Hadiri penyuluhan tentang bahaya narkotika dan psikotropika yang diadakan oleh instansi pemerintahan di sekitar rumahmu.
6. Sebarkan informasi yang kamu dapatkan pada lingkungan sekitar.
7. Perbarui informasi seputar peredaran obat-obatan terlarang melalui situs resmi BNN. Dengan begitu, kamu bisa mengantisipasi jika suatu saat berada di daerah yang rawan akan sebaran narkotika dan psikotropika.

Materi Remedial

- Zat asiktif adalah zat yang dapat menimbulkan adiksi (ketergantungan/kecanduan) bagi penggunaanya.
- Menurut asalnya zat adiktif dibagi 3 macam yaitu narkotika (kokain, opium, ganja), psikotropika (ektasy, LSD, amfetamin dll) dan zat adiktif lainnya (nikotin, kafein, alkohol)
- Menurut efeknya zat adiktif dibedakan menjadi 3 juga yaitu halusinogen (membuat pemakainya berhalusinasi/menghayal), sedative (membuat pemakainya bersemangat dan tidak mudah lelah), depresan (membuat pemakainya mengantuk dan tenang)



Materi Pengayaan

Mengenal Efek Negatif dan Manfaat Kafein untuk Kesehatan



Kompas.com - 10/06/2020, 18:00 WIB .Penulis Ariska Puspita Anggraini | Editor Ariska Puspita Anggraini
Banyak orang merasa tidak bisa menjalani hari tanpa meminum secangkir kopi, teh, coklat atau minuman berenergi. Minuman tersebut sebenarnya mengandung kafein yang merupakan stimulan. Menurut ahli diet dari Cleveland Clinic, Beth Czerwony, efek kafein bisa terasa hanya dalam satu jam usai mengonsumsinya. Efek tersebut juga bisa bertahan selama empat hingga 10 jam. " Kafein juga bisa masuk ke aliran darah hanya dalam 15 hingga 20 menit usai mengonsumsinya," ucap Czerwony

Sebenarnya, kafein tidak berbahaya bagi tubuh. Namun, zat ini bisa merangsang otak dan sistem saraf kita. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kewaspadaan hingga menghilangkan sakit kepala. Beberapa penelitian juga membuktikan kafein memiliki banyak efek positif untuk kesehatan. Manfaat tersebut antara lain menghindari peradangan, menyehatkan selaput jantung dan pembuluh darah hingga mengurangi risiko diabetes tipe 2. Bahkan, kafein digadang-gadang bisa membantu mengurangi risiko kematian dini.

Efek negatif kafein

Para ahli kesehatan merekomendasikan agar anak-anak di bawah usia 12 tahun untuk menghindari asupan kafein. Wanita hamil juga disarankan agar mengonsumsi kafein minimal 200 miligram sehari. Untuk orang dewasa, batas konsumsi kafein harian adalah 300 miligram atau sekitar empat cangkir kopi sehari. Lebih dari itu, kafein bisa menyebabkan mual, gelisah, sulit tidur dan berbagai efek samping lainnya. Konsumsi kafein berlebihan juga bisa menyebabkan risiko berikut: sakit kepala emosi meningkat gangguan tidur palpitasi jantung gangguan pencernaan dehidrasi agitasi maag gugup diare.

Jika konsumsi kafein membuat kita gugup atau kecanduan, Czerwony menyarankan agar kita segera mengurangi asupan zat tersebut. Pakar kesehatan dari American Medical Association Council on Scientific Affairs menyarankan agar kita mengonsumsi kopi hanya 250 miligram atau sekitar tiga cangkir per hari. Namun, kandungan kafein dalam setiap jenis minuman juga berbeda-beda. Untuk menentukan berapa banyak kafein dalam minuman yang kita konsumsi. Czerwony menyarankan untuk membaca label kemasan. Kandungan kafein bervariasi dan tergantung pada berbagai faktor. Rata-rata kandungan kafein dalam setiap jenis minuman sebagai berikut:

1. **Kopi** Kafein dalam secangkir kopiberbeda-beda tergantung apakah kopi tersebut jenis instan, kopi seduhan manual, atau tanpa kafein. "Bertentangan dengan kepercayaan populer, kopi yang diklaim tanpa kafein pun masih mengandung sejumlah kecil stimulan tersebut," kata Czerwony. Kopi yang diseduh secara manual biasanya mengandung 65 hingga 120 miligram kafein. Kopi instan biasanya mengandung 60 hingga 85 miligram kafein. Kopi tanpa kafein biasanya mengandung sekitar dua hingga empat miligram kafein.
2. **Teh** Secangkir teh juga mengandung kafein dalam jumlah yang berbeda-beda, tergantung jenisnya. Teh hitam biasanya mengandung sekitar 20 hingga 90 miligram kafein. Teh hijau biasanya mengandung 20 miligram kafein dan teh putih mengandung sekitar 15 miligram kafein. Teh yang benar-benar bebas kafein adalah teh herbal.
3. **Minuman berenergi** Minuman berenergi mengandung kafein dan gula. Kandungan kafein dalam satu porsi minuman berenergi biasanya berkisar 80 miligram hingga 320 miligram.
4. **Cokelat** Satu ons cokelat hitam biasanya mengandung 20 mg kafein, sedangkan cokelat susu dengan jumlah yang sama mengandung sekitar enam miligram kafein.

: <https://health.kompas.com/read/2020/06/10/180000268/mengenal-efek-negatif-dan-manfaat-kafein-untuk-kesehatan?page=all>.

F. Metode Pembelajaran (Daring)

1. Pendekatan : Scientific approach
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi, penugasan dan studi literasi

G. Media Pembelajaran

1. Internet
2. Laptop, HP
3. Bahan Tayang dan slide

H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Handout/bahan ajar
4. Link: <https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/your-life/apa-itu-zat-adiktif/>

I. Langkah Pembelajaran (Pertemuan ke 4)

| SINTAK | KEGIATAN | PPK | WAKTU |
|------------------------------------|---|--|----------|
| <u>Pendahuluan</u> | <ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk ke group kelas di whatsapp dilanjut berdoa bersama. • Guru menshare lagu Indonesia raya di grup dan meminta siswa untuk mendengarkan lagu tersebut sebelum presensi dimulai | <p><i>Religius</i></p> <p><i>Cinta tanah air</i></p> | 15 menit |

| | | | |
|--|--|---|-----------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengisi presensi online di alamat https://forms.gle/PxZzfKn16cmMX2wDA Guru melakukan motivasi dengan menampilkan tayangan gambar tentang jenis-jenis zat adiktif kepada siswa melalui WA kelas Kemudian guru mengajukan pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> “apakah kalian tahu apa yang barusan kalian lihat?” “apakah kalian pernah melihat zat-zat tersebut di lingkungan tempat tinggal kalian?” “apakah kalian bisa menjelaskan apakah dampak yang ditimbulkan dari zat-zat yang kalian sebutkan tadi?” Guru Menyampaikan tujuan Pembelajaran lewat slide di WA kelas | <p><i>Berpikir kritis</i></p> | |
| <p><u>Inti</u> (Stimulation)</p> <p>(Problem statement)</p> <p>(Data collection)</p> | <p>Aktivitas (4c)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video/slide yang telah guru buat tentang jenis-jenis zat adiktif beserta efek yang ditimbulkannya beserta upaya untuk mencegah penyebaran narkoba di masyarakat <p>Menanya (C1 : critical thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah melihat video/slide yang ditampilkan siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan (HOTS) terkait dengan pelajaran pada hari ini <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan/share materi di group whatsapp Guru meminta siswa menshare hasil analisis mereka setelah studi literasi yang mereka lakukan tentang : (C2 : creativity) <ol style="list-style-type: none"> Pengertian zat adiktif | <p>• <i>Berpikir kritis</i></p> <p>• <i>Bertanggung jawab</i></p> | <p>50 menit</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>narkoba di masyarakat “ dan dikumpulkan 1 minggu kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menshare apa yang harus mereka persiapkan untuk pertemuan berikutnya ➤ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi di goggle form https://forms.gle/N6r9Ff3JuJi2ewKVA ➤ Guru mengingatkan siswa untuk terus menjaga kesehatan, jaga jarak, pakai masker dan selalu cuci tangan dimasa covid 19 ini ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa | <p><i>Bertanggung jawab</i></p> <p><i>Jujur</i></p> <p><i>Disiplin</i></p> <p><i>religius</i></p> | |
|--|--|---|--|

J. Evaluasi:

Soal post-test beserta skornya

1. Apakah pengertian dari zat adiktif ?... (20)
 - a. segala zat yang ditambahkan pada makanan supaya makanan memiliki nilai yang lebih baik dari segi rasa, warna, aroma dll
 - b. segala zat yang dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) pada penggunaanya.
 - c. zat yang bisa dikonsumsi tapi dalam jumlah terbatas
 - d. obat-obatan yang biasa diresepkan oleh dokter ketika pasien sakit
2. Berdasarkan asalnya atau bahan pembuatnya, zat adiktif dikelompokkan menjadi ?... (20)
 - a. halusinogen
 - b. depresan
 - c. stimulan
 - d. psikotropika
3. Jelaskanlah pengertian dari halusinogen, stimulan dan depresan secara beruruta...
 - a. menimbulkan halusinasi/menghayal, menurunkan ketegangan saraf, membuat menjadi bersemangat/tidak mudah lelah
 - b. menurunkan ketegangan saraf, membuat menjadi bersemangat/tidak mudah lelah, menimbulkan halusinasi/hayalan
 - c. menimbulkan halusinasi/menghayal, membuat menjadi bersemangat/tidak mudah lelah, menurunkan ketegangan saraf
 - d. membuat menjadi bersemangat/tidak mudah lelah, menimbulkan halusinasi/menghayal, menurunkan ketegangan saraf.
4. Memberikan sanksi yang tegas kepada pengguna dan pengedar narkoba adalah salah satu contoh pencegahan penyebaran narkoba dari...

- a. masyarakat
- b. sekolah
- c. keluarga
- d. pemerintah

5. Berikut ini adalah upaya yang bisa kita lakukan dalam mencegah penyebaran narkoba dari diri sendiri, **kecuali...**

- a. Mendorong peningkatan pengetahuan setiap anggota masyarakat mengenai bahaya penggunaan zat adiktif dan psikotropika
- b. Mendekatkan diri kepada Tuhan YME
- c. Melakukan perbuatan positif
- d. Memilih pergaulan yang baik dan terampil menolak tawaran narkoba

Soal Remedial :

1 Mengetahui dan Memahami

Gejala psikis orang yang menggunakan opium adalah....

- A. timbul masalah pada kulit hidung dan mulut
- B. mual, muntah, dan konstipasi atau sembelit
- C. mulut kering dan warna muka berubah
- D. menimbulkan semangat

Pembahasan :

Opium dihasilkan oleh getah tanaman *Papaver somniferum*. Olahan opium berupa morfin, heroin, dan kodein. Kodein berbentuk tablet dan sering digunakan sebagai obat batuk. Penyalahgunaan opium mengakibatkan rasa gembira berlebihan, mengantuk, berhalusinasi, tidak merasakan sakit, gangguan sistem saraf, dan denyut jantung meningkat

Jawaban : D

2. Mengetahui dan Memahami

Hal yang harus dilakukan oleh seseorang yang sudah terlanjur kecanduan psikotropika adalah....

- A. mengatasinya dengan menahan diri dari menggunakan bahan tersebut meskipun ada rasa sakit yang berlebihan
- B. datang ke rumah sakit tertentu untuk mendapat terapi penghentian penggunaan psikotropika
- C. menggunakan bahan lain identik narkoba tapi tidak berbahaya, sehingga rasa sakit akibat kecanduan akan hilang
- D. mengurangi dosis penggunaan psikotropika sesuai keinginan dirinya sendiri

Pembahasan :

Hal yang harus dilakukan oleh seseorang yang sudah terlanjur kecanduan psikotropika adalah datang ke rumah sakit tertentu untuk mendapat terapi penghentian penggunaan psikotropika. Karena psikotropika telah menyebabkan kecanduan pada tingkat yang sulit, maka diperlukan bantuan tenaga medis untuk dapat melepaskan seseorang dari ketergantungan psikotropika.

Jawaban : B

3. Mengetahui dan Memahami

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Lampung, diperoleh data bahwa jumlah pemakai narkoba di kalangan pelajar dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian tahun 2011 hingga saat ini, kasus narkoba yang menjerat kalangan pelajar jumlahnya meningkat sebesar 2%. Usia yang paling rentan terkena narkoba adalah usia 15-21 tahun. Jenis narkoba yang paling banyak disalahgunakan para pelajar adalah ganja. Hal ini disebabkan karena ganja harganya relatif murah dan mudah didapatkan. Penyebab meningkatnya jumlah pengguna narkoba di kalangan pelajar adalah

- A. perasaan ingin mencoba hal-hal baru
- B. jumlah uang saku yang banyak sehingga dapat membeli narkoba
- C. rasa sosial yang tinggi terhadap teman-teman yang menggunakan narkoba
- D. pelajar enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga mempunyai banyak waktu luang

Pembahasan :

Peningkatan jumlah pengguna narkoba di kalangan pelajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Di antaranya : faktor keharmonisan keluarga yang berkurang atau jarang berkomunikasi antar anggota keluarga, salah memilih teman dalam bergaul, perasaan ingin mencoba hal baru, ingin melepaskan diri dari masalah, dan perasaan ingin dianggap hebat oleh orang lain

Jawaban : A

B. ISIAN SINGKAT

1. Mengetahui dan Memahami

Jelaskanlah pengertian dari zat adiktif

2. Mengetahui dan Memahami

Berdasarkan fungsi dan cara kerjanya, LSD dan ganja termasuk psikotropika jenis

3. Mengetahui dan Memahami

Zat adiktif yang terdapat pada teh dan kopi adalah

Soal Pengayaan

1. Apa yang kalian ketahui tentang narkoba?
2. Sebutkan macam macam jenis narkoba ?
3. Apa saja gejala yang timbul pada pengguna narkoba jenis ganja?
4. Apa saja factor factor pengguna narkoba?
5. Sebutkan salah satu perundang-undangan yang terkait dengan UUD no 22 th 1997 tentang narkotika ?

Semitau, Oktober 2020

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Seberuang

Guru Mata Pelajaran

Maria De Rosary, S.Pd
NIP . 19840424 200803 2 002

Magdalena Marisa, S.Pd
NIP. 19890529 201402 2 002